

# Hubungan Minat Belajar dalam Pembelajaran Matematika yang Berbasis Video dengan Prestasi Belajar Siswa

Lana Sugiarti<sup>1✉</sup>, Polikarpus Raga<sup>2</sup>, Maria Serena Suryati<sup>3</sup>

(1,2,3) Pendidikan Matematika, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Indonesia

✉ Corresponding author  
[lanasugiarti09@gmail.com]

## Abstrak

Menumbuhkan minat belajar siswa dalam mempelajari matematika dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video yang menarik bagi siswa. Penggunaan media dalam pembelajaran akan membangkitkan minat dan keinginan baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar matematika dalam penerapan media pembelajaran berbasis video dengan prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dengan jumlah tiga ratus empat orang. Sampel penelitian adalah kelas VII C sebanyak tiga puluh tujuh siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket dan tes yang terdiri dari dua soal essay. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar matematika berbasis video dengan prestasi belajar siswa. Diperoleh nilai  $r_{xy}$  nol koma delapan tujuh sehingga tingkat korelasi positif antara variabel X dan Y termasuk variabel yang hubungannya sangat kuat. Perhitungan pengujian signifikan dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  sepuluh koma empat puluh empat lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar dua koma nol tiga. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan Y. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Video Pembelajaran, Prestasi Belajar

## Abstract

Growing students' interest in studying mathematics can be done in various ways, one of which is by using video-based learning media that is interesting for students. The use of media in learning will arouse new interests and desires, generate motivation and stimulate learning activities. Therefore, the aim of this research is to determine whether or not there is a positive and significant relationship between interest in learning mathematics in the application of video-based learning media and student learning achievement. The type of research used is simple correlation. The population in this study were all grade VII with a total of three hundred and four people. The research sample was grade VII C as many as thirty seven students. Data collection techniques through observation, questionnaires and tests consisting of two essay questions. This study aims to determine whether there is a positive and significant relationship between interest in learning video-based mathematics and student achievement. The value of  $r_{xy}$  zero point eight seven is obtained so that the level of positive correlation between the variables X and Y including the variable that is reversed is very strong. Significant test strengthening can be seen that the value of  $t_{count}$  ten point forty four is greater than the value of  $t_{table}$  which is equal to two point zero three. The  $t_{count}$  value is greater than the  $t_{table}$  value, so  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. This means that there is a significant positive relationship between the variables X and Y. The results of the study show that there is a positive and significant relationship between learning interest and students' mathematics achievement.

**Keyword:** Interest in Learning, Learning Videos, Learning Achievements

## PENDAHULUAN

Program pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari upaya pengembangan sumber daya manusia yang berpotensi, kritis, berkualitas dan mampu bersaing dalam era teknologi yang akan datang khususnya dalam pendidikan karena salah satu faktor utama penentu kemajuan di suatu bangsa adalah pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk dan mengembangkan potensi diri, akhlak mulia, dan kecerdasan setiap siswa. Dalam mewujudkan peranan tersebut, pemerintah dan segenap komponen pendidikan melakukan berbagai cara, diantaranya membelajarkan berbagai mata pelajaran. Salah satu pelajaran yang dibelajarkan dan mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan yakni adalah matematika. Perkembangan pendidikan di Indonesia telah memasuki babak baru dimana berbagai macam teknologi telah dikembangkan untuk meningkatkan mutu pendidikan (Khairani et al., 2019).

Matematika termasuk salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah tingkat tinggi. Menurut Hadi et al., (2021), pembelajaran matematika merupakan suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap suatu masalah yang dihadapi manusia, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting memikirkan dalam dirimanusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan tersebut yang digunakan sebagai solusi dalam permasalahan.

Ridwan et al., (2020) menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap menjadi pelajaran yang sulit oleh peserta didik sehingga kurangnya minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika, banyak rumus-rumus yang harus dipelajari, dan soal-soal yang sulit dipahami, sehingga minat peserta didik dalam pembelajaran matematika tidak meningkat. Minat belajar berkaitan dengan partisipasi siswa (Khasanah & Nugraheni, 2022). Minat juga merupakan ketertarikan berkelanjutan dengan aktivitas yang disukai (Amalia, 2024). Banyaknya siswa yang memiliki minat belajar kategori sedang dan rendah mengindikasikan masih ada hal yang harus diperbaiki dalam pembelajaran matematika dalam kelas (Silviani et al., 2017). Pada setiap sekolah, memiliki siswa dengan minat belajar tinggi tentu menjadi harapan para guru (Nurhafifah & Mayasari, 2019). Dalam menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar matematika dapat dilakukan dengan berbagai cara. Upaya yang dilakukan selama ini sering kali hanya mengandalkan seseorang pendidik sebagai pemain utama dengan menggunakan bahan ajar buku cetak di dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media yang digunakan juga dapat membantu guru untuk menyampaikan materi yang sulit bila disampaikan secara langsung oleh guru. Nursyam (2019) menyatakan dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi dunia pendidikan. Contoh teknologi informasi adalah penggunaan video dalam pembelajaran. Video pembelajaran merupakan salah satu produksi sistem pembelajaran *E-learning*. Dengan menggunakan video pembelajaran, pendidikan dapat lebih berkreasi untuk membuat sebuah tampilan proses pembelajaran yang menarik karena didukung oleh tampilan video yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Khairani et al., 2019). Sedangkan Sholehah et al., (2018) menyebutkan salah satu tanda siswa mempunyai minat dalam belajar yaitu siswa akan mempelajari pelajaran tersebut dengan sungguh-sungguh.

Sejalan dengan hal tersebut, Novitasari (2016) mengungkapkan bahwa video pembelajaran menuntut keterlibatan banyak indra dalam proses belajar. Keterlibatan berbagai indra dalam proses belajar dalam memperoleh ilmu. Ketika siswa berada pada situasi yang efektif untuk belajar dan menggunkan banyak indra untuk menyerap berbagai informasi, maka dia akan lebih mudah memahami apa yang sedang dia pelajari. Alasan media video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa karena media video pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa yang sulit memahami jika hanya menggunakan buku cetak saja. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dapat mengubah materi pembelajaran yang abstrak menjadi kongkret dan realistik (Aprilianty et al., 2022). Video pembelajaran memberikan rangsangan terhadap penglihatan dan pendengaran siswa, dimana hal tersebut merupakan suatu daya tarik tersendiri karena siswa mampu menyerap pesan atau informasi menggunakan lebih dari suatu indera. Pada perkembangannya, video pembelajaran kini telah menggunakan video tutorial yang dapat diakses kapan saja sebagai panduan untuk belajar mandiri.

Bedasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada bulan September 2022 sampai November 2022 di kelas VII SMPK Fransiskus Xaverius Ruteng diperoleh hasil bahwa minat belajar matematika belum optimal. Hal ini disebabkan masih terdapat guru yang menggunakan pembelajaran konvensional dan selalu memanfaatkan buku cetak. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru sebagai perencana pembelajaran dituntut untuk mampu merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran matematika kebanyakan masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan, upaya yang dilakukan guru dalam upaya meningkatkan kegiatan belajar mengajar belum optimal, metode, pendekatan dan evaluasi yang dikuasai guru belum beranjak dari pola tradisional, sehingga hal ini berdampak negatif terhadap daya serap siswa yang ternyata masih belum optimal. Penggunaan media dalam pembelajaran akan membangkitkan minat dan keinginan baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam mengenai hubungan antara minat belajar matematika berbasis video pembelajaran dengan prestasi belajar siswa yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar matematika dalam penerapan media pembelajaran berbasis video dengan prestasi belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 – 27 Mei 2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPK Fransiskus Xaverius Ruteng yang berjumlah 304 siswa. Terdapat 8 kelas yang ada di SMPK Fransiskus Xaverius Ruteng mulai dari kelas VII A sampai dengan VII H. Sampel diartikan sebagai bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan uji kesetaraan kelas terlebih dahulu kemudian ditentukan secara acak kelas yang akan digunakan untuk penelitian dan kemudian diperoleh sampel kelas VII C yang berjumlah 37 siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, analisis data korelasi yang menggunakan *Korelasi Product Moment Pearson*, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Instrumen penelitian berupa angket minat belajar yang berjumlah 20 butir pernyataan, lembar observasi kelas, dan tes prestasi belajar pada materi Perbandingan yang berjumlah 2 nomor soal essay. Angket minat belajar dalam penelitian ini dipahami sebagai teknik dalam perhimpunan data yang dilangsungkan melalui cara pemberian serangkaian pernyataan secara tertulis kepada responden yang nantinya akan diberikan jawabannya. Skala yang digunakan dalam penyusunan angket menggunakan *Skala Likert* yang terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung adapun observasi yang diamati yaitu siswa kelas VII C SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng, serta tes materi Perbandingan digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa setelah menggunakan video pembelajaran. Pada saat melakukan observasi, peneliti mengacu pada hal-hal yang diamati yaitu: (1) Perasaan senang terhadap pembelajaran; (2) Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran; (3) Adanya minat dalam diri siswa untuk belajar dan aktif dalam pembelajaran; dan (4) Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan minat untuk belajar matematika. Dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti melakukan uji coba instrumen untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen. Berdasarkan hasil ujicoba tersebut diperoleh hasil bahwa semua butir angket dan tes valid, serta koefisien reliabilitasnya 0,90 yang berada pada kategori sangat tinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang hubungan minat belajar berbasis video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII di SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng yang diperoleh melalui angket dan melalui observasi dideskripsikan melalui analisis deskriptif kuantitatif data angket siswa yang dianalisis dengan menggunakan teknik persentase (%).

Observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung adapun observasi yang diamati yaitu siswa kelas VII C SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng. Adapun hasil observasi yaitu siswa tidak mengantuk saat proses pembelajaran, saat guru menayangkan media video pembelajaran siswa memperhatikannya, siswa tidak berbicara sendiri ketika media video pembelajaran ditayangkan, siswa tidak bermain sendiri ketika guru media video pembelajaran ditayangkan, siswa mengikuti dan memperhatikan semua rangkaian pembelajaran matematika, siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa bisa mengerjakan LKPD yang diberikan guru dengan baik benar, dan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa diperoleh hasil bahwa jumlah persentase pada pertemuan I selama pembelajaran berlangsung sebesar 64,6% dan jumlah persentase rata-rata sebesar 72% maka kategori pada pertemuan I yang ditetapkan berada pada kategori (baik). Dan berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa diperoleh bahwa jumlah persentase pada pertemuan II selama pembelajaran berlangsung sebesar 71,6% dan jumlah persentase rata-rata sebesar 80% maka kategori pada pertemuan II yang ditetapkan berada pada kategori (Sangat baik). Dapat disimpulkan bahwa selama aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video dari pertemuan I – II dapat dikatakan meningkat dengan adanya media video dan indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tercapai.

Persentase rata-rata minat belajar siswa kelas VII C berdasarkan jawaban siswa pada tiap-tiap indikator sesuai dengan kriteria persentase rata-rata jawaban angket dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Persentase Rata-rata Minat Belajar Siswa Bebas Video Pembelajaran**

No.	Indikator	Persentase Rata-rata	Penafsiran
1.	Perasaan senang terhadap pembelajaran	67%	Sebagian besar
2.	Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran	77%	Hampir seluruhnya
3.	Adanya minat dari dalam diri siswa untuk belajar dan aktif dalam pembelajaran.	77%	Hampir seluruhnya
4.	Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan minat untuk belajar matematika	89%	Hampir seluruhnya

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel X dan Y, dan besar kecilnya hubungan-hubungan tersebut diterapkan melalui keefektifan korelasi. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar matematika dalam penerapan media pembelajaran berbasis video dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMPK santo Fransiskus Xaverius Ruteng, menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan diperoleh besarnya  $r_{xy}$  yaitu 0,870101 yang berada pada rentang 0,80 hingga 100, maka dapat dikatakan bahwa tingkat hubungan/korelasi tersebut sangat kuat dan untuk  $n-2 = 35$  maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,3246$ . Berdasarkan hasil tersebut ternyata nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hubungan minat belajar matematika dalam pembelajaran media berbasis video memiliki hubungan yang sangat kuat dengan prestasi belajar siswa. Setelah didapatkan nilai  $r_{tabel}$ , kemudian dilakukan uji hipotesis (uji-t) untuk mengetahui signifikan hubungan antara minat belajar matematika dalam pembelajaran media berbasis video dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa nilainya 10,44403. Setelah didapatkan nilai  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada df  $n-2 = 35$  dan taraf signifikan 5%, ternyata nilai  $t_{hitung} = 10,44403$  lebih besar dari pada  $t_{tabel} = 2,030$ . Dengan ini dapat dikatakan bahwa minat belajar matematika dalam pembelajaran media berbasis video dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng memiliki hubungan yang signifikan dan nilai hipotesa alternatifnya di terima.

Untuk menghitung besarnya kontribusi minat belajar matematika dalam pembelajaran media berbasis video dengan prestasi belajar matematika siswa menggunakan rumus koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Maka  $0,870101 \times 100\% = 87\%$ . Didapatkan hasil bahwa koefisien determinasi sebesar 87%. Besar kontribusi penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar siswa ialah sebanyak 87% sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti yakni sebesar 13%.

Berdasarkan uraian diatas diperoleh nilai  $r_{xy}$  dan peneliti memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment interpretasi dengan cara sederhana terhadap  $r_{xy}$ , ternyata angka korelasi antara variabel X dan Y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif, korelasi yang berjalan searah. Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu 0,870101) yang berkisar antara 0,80 hingga 100 tingkat korelasi positif antara variabel X dan Y termasuk variabel yang hubungannya sangat kuat. Dan  $n = 37$  maka  $r_{tabel} = 0,3246$ . Nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima.

Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui terdapat hubungan signifikan atau tidak antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat diketahui dengan menguji t signifikan dengan kriteria pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} = H_1$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  ditolak

Berdasarkan perhitungan pengujian signifikan dapat diketahui nilai  $t_{hitung} = 10,44403$  lebih besar jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel} = 2,0630$  pada taraf signifikan 5%. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  maka hipotesa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y maka nilai hipotesis alternatifnya diterima.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadillah (2016) hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang kuat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yaitu 0,870101 yang berada pada 0,80 hingga 100, maka dapat dikatakan tingkat hubungan korelasi sangat kuat, dan  $N = 37$  maka  $r_{tabel} = 0,3246$  dan Nilai  $t_{hitung} = 10,44403$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,030$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar. Pernyataan tersebut juga didukung oleh pendapat Sirait (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar.

Persentase rata-rata minat belajar dengan indikator perasaan senang terhadap pembelajaran yaitu sebesar 67%, dengan ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas VII C senang terhadap pembelajaran matematika. Persentase rata-rata minat belajar dengan indikator adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran yaitu sebesar 77%, dengan ini dapat dikatakan hampir seluruh siswa kelas VII C berpusat perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran. Persentase rata-rata minat belajar dengan indikator adanya minat dari dalam diri siswa untuk belajar dan aktif dalam pembelajaran yaitu sebesar 77%, dengan ini dapat dikatakan hampir seluruh siswa kelas VII C memiliki minat untuk belajar dan aktif dalam pembelajaran. Persentase rata-rata minat belajar dengan indikator adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan minat untuk belajar matematika yaitu sebesar 89%, dengan ini dapat dikatakan hampir seluruh siswa kelas VII C memiliki upaya untuk merealisasikan minat untuk belajar matematika. Besar kontribusi penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar siswa ialah sebanyak 87% sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti yakni sebesar 13%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat mendukung minat siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa. Seperti yang disampaikan oleh Pamungkas & Koeswanti (2022) serta Nurwahidah et al., (2021) bahwa dengan adanya media video pembelajaran siswa mampu mencapai kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan dapat meningkatkan kemampuan interpersonal.

Berdasarkan temuan dan merujuk dari hasil penelitian diatas, maka diuraikan implikasinya yaitu prestasi belajar siswa dengan minat belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran berbasis video mempunyai hubungan yang signifikan dan positif. Penggunaan media pembelajaran dapat menarik minat belajar siswa karena, dalam video pembelajaran berbasis video terdapat

animasi-animasi yang menarik minat belajar siswa. Oleh karena itu, minat belajar siswa dengan menggunakan media video pembelajaran mempunyai hubungan yang signifikan dan positif. Maka dari itu, diperlukan kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran video. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, berbagai upaya telah dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini agar diperoleh hasil yang optimal. Namun demikian, masih ada faktor yang sulit dikendalikan sehingga membuat penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya yaitu pelaksanaan penelitian hanya terbatas dilakukan pada kelas tertentu dan materi tertentu saja, serta penggunaan video pembelajaran yang terbatas sehingga siswa kurang maksimal dalam menggunakannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh bahwa: (1.) Selama aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar dan indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tercapai, (2.) Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yang telah dipaparkan, maka dapat dikatakan tingkat hubungan/korelasi antara variabel minat belajar berbasis video pembelajaran dengan prestasi belajar siswa sangat kuat, (3.) Diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel, serta arah hubungan tersebut adalah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar matematika berbasis video pembelajaran dengan prestasi belajar siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng terutama pada Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian, terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru-guru dan siswa di SMPK Fransiskus Xaverius Ruteng yang telah bersedia dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMPK Fransiskus Xaverius Ruteng.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. (2024). Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di SMK NEGERI 1 PADAHERANG. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 8(2), 322–335. <https://doi.org/10.31949/th.v8i2.7722>
- Aprilianty, D. R., Syakirah, J., & Haranti, M. R. (2022). Pengembangan Alat Peraga PanJarKuBa ( Papan Jaring - Jaring Kubus dan Balok ) pada Matematika Sekolah Dasar. 93–105.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *M A T H L I N E : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Hadi, Y. A., Septu, D., & Ibrahim, M. (2021). Penggunaan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Didika : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 96–110. <https://doi.org/10.29408/didika.v7i1.3828>
- Khairani, M., Sutisna, S., & Suyanto, S. (2019). Meta-analysis study of the effect of learning videos on student learning outcomes. *Journal of Biological Education and Research*, 2(1), 158.
- Khasanah, U., & Nugraheni, E. A. (2022). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Segiempat Berbantuan Aplikasi Geogebra di SMP Negeri 239 Jakarta. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 181–190. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.813>
- Novitasari, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(2), 8. <https://doi.org/10.24853/fbc.2.2.8-18>
- Nurhafifah, A. Y., & Mayasari. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sma Di Kabupaten Bandung Barat. *Journal On Education*, 1(3), 308–314.
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(1), 811–819. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i1.371>
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021).

- Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Media Video Pembelajaran Dalam Men. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1).
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Ridwan, R. S., Al-Aqsha, I., & Rahmadini, G. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 18(1), 38–53. <https://doi.org/10.17509/jik.v18i1.37653>
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Silviani, T. R., Jailani, J., Lusyana, E., & Rukmana, A. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Inquiry Based Learning Setting Group Investigation. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8(2), 150–161. <https://doi.org/10.15294/kreano.v8i2.8404>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>